



PENERAPAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA USAHA RETAIL RUMAH TANGGA BERBASIS MONEY MANAGER APPS DI KELURAHAN CIKASUNGKA, KABUPATEN TANGERANG

Adhitya Putri Pratiwi¹, Lia Ira Sahara²,
Ani Kusumaningsih³, Fery Citra
Febriyanto⁴, Baharuddin Saga^{5*}

1) 2) 3) 4) 5) Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Pamulang

Email : anikoesoema@gmail.com

Abstraksi

Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah memberikan pengetahuan yang memadai kepada para pelaku usaha ritel berskala rumah tangga tentang akuntansi sederhana agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang menjalan usaha ritel di Kelurahan Cikasungka, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya adalah pengetahuan tentang manajemen, akuntansi, dan teknologi informasi yang sangat minim. Hal ini dilatarbelakangi tingkat pendidikan mitra yang relatif masih rendah. Kegiatan PKM ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan dengan menggunakan *Money Manager Apps*. Harapannya dengan pengetahuan yang mereka miliki, tata kelola keuangan dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga arus kas berjalan dengan benar dan tidak menimbulkan "kerugian" (akibat salah mengelola) dalam berwirausaha. Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini terdiri dari dua tahapan yaitu penyusunan materi dan pelaksanaan pelatihan serta kegiatan bimbingan dan pendampingan.

Kata kunci: Akuntansi, Usaha Ritel, Rumah Tangga, *Money Manager Apps*

Abstract

The purpose of community service (PKM) is to provide adequate knowledge to household-scale retailers about simple accounting so that it can be applied in everyday life. Partners in the PKM activities are housewives running a retail business in the Cikasungka Village, Solear District, Tangerang Regency. Problems that can be identified include very limited management, accounting, and information technology knowledge. This is based on the relatively low level of education of partners. This PKM activity will provide financial management knowledge and skills by using Money Manager Apps. It is hoped that with the knowledge they have, financial governance can be done better so that cash flow runs properly and does not cause "losses" (due to mismanagement) in entrepreneurship. The Implementation Method used in carrying out this activity consists of two stages, namely: the preparation of training and training materials, guidance, and assistance.

Keywords: Accounting, Retail Business, Household, Money Manager Apps

© 2020 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Hal penting yang sering kali diabaikan dalam melakukan bisnis yang bergerak di bidang ritel (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang selanjutnya disebut dengan UMKM) adalah pencatatan keuangan. Ketidakmampuan para pelaku usaha ritel dalam melakukan pencatatan yang baik dan benar menyebabkan banyak dari usaha ritel yang tidak berlangsung lama. Hal ini berkait erat dengan permasalahan umum yang ditemukan pada UMKM yaitu masalah kecukupan modal (Suthapa, 2008). Untuk mendapatkan kecukupan modal, biasanya dipenuhi dengan kredit melalui Bank. Sedangkan Bank memerlukan bukti pencatatan yang baik sebagai salah satu syarat dalam pemberian kredit. Untuk itu, dengan tujuan untuk meningkatkan

kemampuan para pelaku usaha ritel serta sebagai bentuk aktivitas Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Perguruan Tinggi, para dosen Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang menyelenggarakan program pelatihan "Penerapan Akuntansi Sederhana pada Usaha Retail Rumah Tangga Berbasis *Money Manager Apps* di Kelurahan Cikasungka, Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini dilakukan oleh 5 orang dosen dan juga melibatkan 3 orang mahasiswa Universitas Pamulang dari Program Studi S1 Akuntansi. Adapun sasaran utama kegiatan ini adalah pada ibu rumah tangga sebagai pelaku ritel rumahan atau UMKM yang biasanya hanya melakukan pencatatan dengan mencatat uang masuk dan uang keluar beserta

selisihnya saja dan sering kali mencampur antara uang hasil usaha dengan uang pribadi/keluarga. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tangerang tahun 2019, Kelurahan Cikasungka memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak dibandingkan dengan kelurahan lain di Kecamatan Solear (6.073 KK/Kepala Keluarga). Demikian juga secara kondisi penduduknya memiliki potensi untuk ditingkatkan ekonominya, terutama bagi pelaku usaha ritel yang dikelola oleh para ibu rumah tangga. Selama ini mereka mengelola usaha mereka tidak menggunakan sistematika dan metodologi akuntansi/pembukuan yang benar, yang berakibat sering terjadinya kekeliruan dalam penerapan pengelolaan keuangan, baik dalam tata kelola manajerial maupun dalam hal pencatatannya.

Berdasarkan analisis situasi di lapangan selama masa pengamatan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi mitra, yaitu :

1. Pengetahuan manajemen dan akuntansi sangat minim. Hal ini dilatarbelakangi tingkat pendidikan yang relatif rendah.
2. Ketidapkahaman mitra terhadap pengetahuan penunjang berupa penggunaan sistem/aplikasi sederhana seperti *Money Manager Apps* yang sangat membantu dalam penyusunan /pencatatan laporan keuangan/pembukuan secara mudah.

Solusi pertama dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah dengan cara memberikan pelatihan kepada mitra. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi manajemen khususnya manajemen keuangan dan materi akuntansi khususnya pembuatan laporan keuangan yang sederhana, terstruktur, sistematis, dan mudah diterapkan. Kemudian dilanjutkan juga dengan praktik penerapan akuntansi menggunakan aplikasi yang mudah, yaitu *Money Manager Apps*.

Solusi kedua adalah dengan memberikan bimbingan dan pendampingan secara terjadwal kepada para pelaku usaha ritel hingga mereka benar-benar paham dan dapat melakukan pencatatan/ pembukuan sendiri dengan baik dan benar.

METODE

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 2 tahapan yaitu:

1. Tahap I : Penyusunan Materi Pelatihan,
2. Tahap II : Pelatihan, Bimbingan dan Pendampingan.

PEMBAHASAN

A. Penyusunan Materi Pelatihan

1. Kondisi Masyarakat Kelurahan Cikasungka

Kelurahan Cikasungka merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diperoleh data bahwa banyak pelaku usaha ritel dalam skala rumah tangga di kawasan tersebut. Rata-rata pelaku usaha adalah ibu rumah tangga. Dalam mengelola keuangan terkait usahanya, mereka cenderung tidak memisahkan antara uang pribadi dengan uang untuk usaha. Sehingga dalam kesehariannya seolah-olah modal usaha selalu habis tergerus oleh kebutuhan pribadi. Bahkan kesannya usaha mereka tidak untung. Padahal keuntungan yang mereka dapatkan justru digunakan untuk kebutuhan konsumtif. Hal ini terjadi karena tidak adanya pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang benar. Dengan tidak adanya pencatatan yang benar maka tidak dilakukan pula pemisahan pengaturan keuangan pribadi dengan uang untuk usaha. Sehingga berapa keuntungan yang mereka dapatkan tidak terkontrol dengan baik.

2. Kebutuhan untuk Pelatihan, Bimbingan dan Pendampingan

Dari hasil pengamatan yang telah dibahas pada poin nomor 1, maka dapat diketahui kebutuhan pelatihan, bimbingan dan pendampingan yang diperlukan, yaitu:

- a. Pelatihan manajemen keuangan secara sederhana
- b. Pelatihan akuntansi secara sederhana
- c. Pelatihan sistem/aplikasi pendukung pembukuan yang mudah dipahami
- d. Bimbingan secara terjadwal dan pendampingan hingga masing-masing pelaku usaha mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
- e. Pemantauan

B. Pelaksanaan: Penerapan Pelatihan, Bimbingan dan Pendampingan, Pemantauan

1. Penerapan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3 hari yaitu tanggal 4-6 Oktober 2019. Pelatihan dilakukan dengan materi:

Hari pertama, 4 Oktober 2019:

- a. Manajemen Keuangan
Manajemen keuangan yang dibahas adalah manajemen keuangan secara sederhana, untuk skala rumah tangga.
- b. Mengelola Keuangan Pribadi
Materi yang dibahas adalah tata kelola untuk keuangan secara pribadi, di luar usaha.
- c. Mengelola Keuangan Usaha Ritel
Materi yang dibahas adalah tata kelola untuk keuangan terkait usaha mereka masing-masing.

Kegiatan ini dimulai terlebih dahulu dengan pemaparan materi manajemen sederhana untuk menyamakan persepsi pengelolaan uang/usaha dan sesi tanya jawab oleh pelaku usaha di desa Cikasungka. Kegiatan tersebut dapat dilihat dari dokumentasi gambar di bawah ini:



Gambar 1. Persiapan Pelatihan Hari Pertama



Gambar 2. Bersama Pelaku UMKM

Hari kedua, 5 Oktober 2019:

- Akuntansi
Akuntansi yang diberikan adalah pencatatan sederhana terkait modal usaha, piutang, utang, aset, arus kas (uang masuk/keluar), pendapatan.
- Memisahkan Pencatatan Keuangan
- Meningkatkan usaha/omset dengan: menambah modal, menambah aset, menambah produksi, menambah barang dagangan, dan sebagainya.

Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi akuntansi sederhana untuk menyamakan persepsi pembukuan dan sesi tanya jawab oleh pelaku usaha di desa Cikasungka.

Hari ketiga, 6 Oktober 2019:

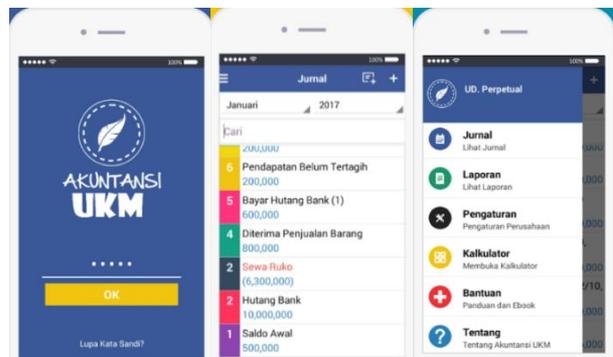
- Praktik menggunakan Money Manager Apps
Saat ini, banyak aplikasi pembukuan yang mudah dipahami dan sederhana untuk dioperasikan. Salah satunya adalah Aplikasi Money Manager. Aplikasi ini dapat di-install pada Smartphone pelaku usaha dengan mudah. Money Manager Apps yang diperkenalkan adalah Akuntansi UKM, yaitu sistem aplikasi

keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM. Kegiatan PKM serupa, yaitu memperkenalkan aplikasi Akuntansi UKM ini pernah dilaksanakan oleh Raharjo (2018) yang dikemas dalam program Business Development Service (BDS) di bawah Direktorat Jendral Pajak, Kementerian Keuangan.

Aplikasi Akuntansi UKM membuat pengguna yang tidak bisa akuntansi dapat belajar akuntansi, yang tidak suka dengan akuntansi menjadi menyukai akuntansi dengan tutorial-tutorial yang mudah. Harapannya adalah para pelaku usaha di Cikasungka bisnisnya semakin meningkat. Semakin besar perusahaan, akan membutuhkan pengelolaan keuangan yang besar pula, dan pastinya menggunakan akuntansi. Sehingga mereka akan menyadari bahwa akuntansi bukanlah hal yang sulit, tetapi mudah dan menyenangkan, karena akuntansi adalah "seni". Akuntansi UKM dilengkapi dengan feature:

- Jurnal Harian,
 - Koreksi Jurnal,
 - Neraca Saldo,
 - Laporan Neraca,
 - Laporan Piutang,
 - Quick Jurnal,
 - Buku Besar,
 - Lap. Laba Rugi,
 - Laporan Hutang,
 - Lap. SPT Tahunan,
- dan berbagai feature yang mendukung pembukuan, di antaranya: Export Excel, Backup and Restore, Pengingat, Multi User, Floating Kalkulator, Keamanan dan sebagainya.

- Memisahkan Pencatatan Keuangan
Materi yang dibahas adalah melanjutkan tentang tata kelola untuk keuangan secara pribadi, di luar usaha dan tata kelola untuk keuangan terkait usaha mereka masing-masing yang diulas secara gamblang dengan memberikan contoh pencatatan yang mereka lakukan sehari-hari. Para ibu rumah tangga antusias ketika pelaksanaan pelatihan memasuki sesi akhir yaitu praktik langsung tentang bagaimana memasukkan pencatatan keuangan sederhana sampai dengan melihat laporan laba rugi yang sudah dapat dilihat secara otomatis.



Gambar 3. Contoh Aplikasi Pembukuan Sederhana

2. Bimbingan dan Pendampingan

Pelaksanaan bimbingan dan pendampingan dilakukan secara berkesinambungan selama 3 bulan, yaitu bulan Oktober hingga Desember tahun 2019. Bimbingan dilakukan dengan materi dan tata laksana sebagai berikut:

- a. Kunjungan ke masing-masing rumah untuk memastikan bahwa pengetahuan yang telah diberikan diimplementasikan dengan baik.
- b. Memberikan konsultasi untuk proses perbaikan (*process improvement*). Konsultasi tidak hanya sebatas masalah manajemen dan akuntansi, tetapi juga tentang kewirausahaan. Termasuk jika mereka memproduksi barang sendiri, membuat kemasan yang menarik, dan sebagainya.

3. Pemantauan

Pelaksanaan pemantauan dilakukan secara bersamaan dengan bimbingan dan pendampingan selama 3 bulan, yaitu bulan Oktober hingga Desember 2019. Dengan pemantauan diharapkan tujuan PKM dapat terwujud sesuai dengan target yang telah ditetapkan di awal.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di Cikasungka maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rangkaian tahapan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, yakni:
 - a. Tahapan Penerapan Pelatihan
Materi-materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta, ditandai dengan pemahaman pada saat praktik yang berlangsung dengan mudah. Karena praktik benar-benar berdasarkan contoh usaha mereka masing-masing sehingga mitra lebih terbiasa dan dapat langsung diterapkan dalam bisnis sehari-hari.
 - b. Tahapan Bimbingan dan Pendampingan
Proses bimbingan dan pendampingan berjalan sangat efektif. Hal ini ditandai dengan mulai adanya penerapan pencatatan keuangan mitra menggunakan *Money Manager Apps*. Bahkan bimbingan kadang tidak hanya sebatas masalah pembukuan saja, tetapi juga mengenai masalah bisnis/wira usaha itu sendiri.
 - c. Tahapan Pemantauan
Dari pemantauan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa PKM dapat terwujud sesuai dengan target yang telah ditetapkan di awal.
2. Dengan alat bantu *Money Manager Apps* (Akuntansi UKM), pelaku bisnis ritel/UMKM di Cikasungka dapat belajar akuntansi sekaligus memanfaatkannya sebagai alat untuk membantu keuangan perusahaan. Harapannya bisnis mereka akan berkembang dan meningkat,

sehingga nantinya perusahaan yang dibangun dapat menjadi lebih besar dan menjadi lebih baik.

Dalam PKM ini telah terjalin kerja sama yang baik antara pelaku bisnis di Cikasugka dengan Universitas Pamulang, dan diharapkan tidak hanya berlangsung selama beberapa bulan saja tetapi berkesinambungan, atau bahkan bisa dikembangkan ke wilayah lainnya di Tangerang. Apalagi terkait dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang masih baru, maka perlu disosialisasikan kepada UMKM.

PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang (2019). *Kecamatan Solear dalam Angka 2019*. Nomor Katalog : 1102001.3603011. Nomor Publikasi : 36030.1905. ISSN / ISBN : 2407-2125.
- Dana, L. P. & Dana, T. E. (2005), *Expanding the scope of methodologies used in entrepreneurship research*. International Journal of Entrepreneurship and Small Business, 2(1), 79-88.
- Djajadiningrat, Surna Tjahja; Hendriani, Yeni & Famiola, Melia (2014), *Green Economy* (Ekonomi Hijau), Rekayasa Sains, Bandung.
- Harris, Chris & Harris, Rick (2013), *Capitalizing on Lean Production System to Win New Business: Creating a Lean and Profitable New Product Portfolio*, Productivity Press.
- I. Melay et al. (2017), *Green entrepreneurship in SMEs: a configuration approach*, Inderscience Enterprises Ltd, Liechtenstein.
- Kasmir (2016), *Kewirausahaan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kodrat, David S., & Christina, Wina (2015), *ENTREPRENEURSHIP sebuah ilmu*, Erlangga, Jakarta.
- Kowandi, Otniel (2017), *Cyber Preneur*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Leksono, Sonny (2013), *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Raharjo, T., & Khusnaini, K (2018), *Asistensi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Android bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 75-78.
- Stoner, J.A.F & R.E. Freeman (1994), *Manajemen*, Volume 1, Fifth Edition, Intermedia, Jakarta.
- Suthapa, I Dewa Gde (2008). *Optimalisasi Peran Bank Perkreditan Rakyat dalam Penanggulangan Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah* (SAK EMKM) (2018), Jakarta.